

RIVEW JURNAL
**Pengembangan E-Asesmen Berbasis *Liveworksheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar**

Sebagai Pemenuhan Tugas Mata Kuliah Assesment Pendidikan IPS

DOSEN PENGAMPU:

Dr. Pujiati, M. Pd.
Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.



Oleh

Habibah Husnul Khotimah NPM 2523031006

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Tentang Jurnal

Judul	: Pengembangan E-Asesmen Berbasis <i>Liveworksheet</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar
Penulis	: Fitri Kurniati & Ika Ratnaningrum
Nama Jurnal	: Jurnal Pendidikan MIPA
Terakreditasi	: Sinta 1/Terindeks Scopus
Tahun Terbit	: 2025
Volume/Nomor	: 15/1
ISSN	: 088-0294

Tinjauan Pustaka

Artikel Fitri Kurniati dan Ika Ratnaningrum (2025) mengkaji tentang E-Asesmen Berbasis *Liveworksheet*, yang mengkaji peranan penting asesmen dalam proses pembelajaran sebagai alat untuk mengevaluasi pencapaian siswa. Dengan berkembangnya teknologi, asesmen konvensional mulai bertransformasi menjadi e-assessment, yang mengubah lembar evaluasi cetak menjadi versi elektronik yang lebih interaktif. Salah satu platform yang mendukung transformasi ini adalah *liveworksheet*, sebuah situs web yang memungkinkan guru menciptakan lembar evaluasi digital dengan berbagai bentuk soal seperti teks, audio, video, dan animasi. Namun pada kenyataannya pelaksanaan asesmen di akhir pembelajaran IPAS masih berpatokan dengan buku guru dan buku tambahan soal yang berbentuk cetak saja. Sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah karena kurangnya variasi soal untuk evaluasi di akhir pembelajaran. Sehingga dengan permasalahan di atas, diperlukan inovasi pelaksanaan asesmen pembelajaran. Sebelumnya asesmen dilakukan secara konvensional menggunakan tes berbasis kertas. Namun, dengan kemajuan teknologi, asesmen kini dapat dilakukan secara digital melalui perangkat dan diselenggarakan secara online, misalnya dengan menggunakan aplikasi atau perangkat lunak khusus. Penilaian online seperti ini dikenal dengan istilah penilaian elektronik atau e-asesmen, contohnya transformasi lembar evaluasi dari format cetak menjadi versi elektronik yang interaktif, yang dapat diakses secara online melalui situs web seperti *liveworksheet*.

Jurnal ini menunjukkan sejumlah kelebihan yang signifikan dalam pengembangan asesmen pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu keunggulan utama penelitian ini adalah inovasi dalam penggunaan e-asesmen berbasis *liveworksheet* yang mampu meningkatkan interaktivitas dan mengurangi kejenuhan siswa dibandingkan asesmen konvensional berbasis kertas. Selain itu, penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang sistematis,

sehingga produk yang dihasilkan melalui tahapan, analisis desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi menjadi lebih valid dan teruji. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media yang masing-masing mencapai 90,27% dan 88,88% menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak. Tidak hanya itu, efektivitas produk juga terbukti melalui nilai N-Gain yang tinggi, yaitu 0,84 pada kelompok kecil dan 0,74 pada kelompok besar, yang menandakan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan setelah penggunaan e-asesmen. Respon siswa dan guru pun sangat positif, dengan persentase di atas 95%, sehingga menunjukkan bahwa produk ini praktis, menarik, dan mudah digunakan dalam pembelajaran.

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, jurnal ini juga tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Pertama, dari segi cakupan penelitian, jumlah subjek yang digunakan relatif kecil dan hanya terbatas pada satu sekolah, yaitu 30 siswa kelas V, sehingga hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi ke populasi yang lebih luas. Kedua, fokus materi penelitian yang hanya pada topik “harmoni dalam ekosistem” membuat penerapan hasil penelitian ini tentu saja tidak relevan atau efektif untuk materi lain dalam IPAS maupun IPS secara umum. Ketiga, penelitian ini sangat bergantung pada ketersediaan teknologi, khususnya jaringan internet, yang dalam pelaksanaannya terbukti menjadi kendala bagi sebagian siswa. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengakses dan mengirim jawaban karena jaringan yang tidak stabil, sehingga hal ini dapat menghambat efektivitas penggunaan e-asesmen di daerah dengan infrastruktur teknologi yang terbatas. Selain itu, meskipun e-asesmen yang dikembangkan bersifat interaktif dan variatif, penelitian ini belum secara mendalam mengkaji aspek pengukuran keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS), yang saat ini menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan asesmen pendidikan modern. Pendekatan penelitian yang cenderung kuantitatif juga menyebabkan kurangnya eksplorasi terhadap pengalaman belajar siswa secara lebih mendalam, misalnya terkait persepsi, kesulitan, atau perubahan sikap belajar siswa setelah menggunakan e-asesmen tersebut.

Jika dilihat dari konteks kekinian, jurnal ini memiliki tingkat relevansi yang sangat tinggi dengan kondisi pendidikan saat ini. Transformasi digital dalam dunia pendidikan yang semakin masif menuntut adanya inovasi dalam sistem evaluasi pembelajaran, sehingga e-asesmen berbasis *liveworksheet* menjadi solusi yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut. Penggunaan asesmen digital memungkinkan proses penilaian yang lebih fleksibel, efisien, serta mampu memberikan umpan balik secara cepat kepada siswa. Selain itu, penelitian ini sangat selaras dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan asesmen formatif,

diferensiasi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi sebagai bagian integral dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, e-asesmen juga berpartisipasi dalam mengembangkan keterampilan penting seperti literasi digital, belajar kemandirian, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Lebih lanjut, relevansi jurnal ini juga dapat dilihat dari meningkatnya kebutuhan penggunaan platform digital dalam pembelajaran pasca-pandemi, di mana model pembelajaran tidak lagi sepenuhnya kembali ke sistem konvensional, melainkan mengarah pada model hybrid yang memadukan pembelajaran tatap muka dan bold. E-asesmen seperti ini sangat mendukung kenyamanan tersebut karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, dalam konteks kebijakan pendidikan di Indonesia, asesmen kini tidak hanya berfokus pada hasil akhir (sumatif), tetapi juga proses (formatif), sehingga penggunaan e-asesmen interaktif sangat mendukung perubahan paradigma tersebut.

Di sisi lain, relevansi jurnal ini juga menyoroti tantangan nyata yang masih dihadapi dalam implementasi teknologi pendidikan, yaitu adanya kesenjangan digital (digital kesenjangan) antar wilayah, baik dari segi akses internet, ketersediaan perangkat, maupun literasi teknologi guru dan siswa. Hal ini menjadikan penelitian ini tidak hanya relevan sebagai inovasi, tetapi juga sebagai refleksi terhadap kondisi riil pendidikan di Indonesia saat ini. Selain itu, di era perkembangan kecerdasan buatan (AI) dan teknologi pendidikan yang semakin pesat, e-asesmen berbasis platform seperti liveworksheet dapat menjadi langkah awal menuju pengembangan sistem asesmen yang lebih adaptif dan personalisasi pembelajaran di masa depan. Dengan demikian, jurnal ini tidak hanya relevan dalam konteks saat ini, tetapi juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan pendidikan di era digital.

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan asesmen berbasis teknologi, khususnya dalam konteks pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya menawarkan solusi praktis terhadap permasalahan asesmen konvensional, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan asesmen digital yang lebih inovatif di masa depan. Namun demikian, untuk meningkatkan kualitas dan kebermanfaatannya, penelitian serupa di masa mendatang perlu memperluas cakupan subjek, mengintegrasikan pengukuran HOTS secara lebih mendalam, serta mempertimbangkan aspek kesiapan teknologi di berbagai konteks pendidikan.